

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk ("PERSEROAN") BESERTA PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PUT I INI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI, SESUAI DENGAN BIDANG TUGAS Masing-masing BERDASARKAN KETENTUAN YANG BERLAKU DALAM WILAYAH REPUBLIK INDONESIA DAN KODE ETIK SERTA NORMA DAN STANDAR PROFESI Masing-masing.



PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

bergerak Dalam Bidang Jasa Penyelenggaraan Pos dan Giro, Perdagangan dan Pengangkutan

Kantor Pusat:

Wisma Intra Asia, Ground Floor
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.58,
Jakarta Selatan 12870
Telp.: (021) 83703700 – 800
Fax.: (021) 83700023
Email : corsec@ged.co.id
Website : www.ged.co.id

Kantor Cabang:

Bandung, Sidoarjo dan Balikpapan

Agen Eksklusif:

Medan, Semarang, Yogyakarta dan Makassar



JI RUI TIAN

Manis Robert Mula

PENAWARAN UMUM TERBATAS I (PUT I) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Perseroan menawarkan sebanyak 674.624.000 (enam ratus tujuh puluh empat enam ratus dua puluh empat ribu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 61,54% (enam puluh satu koma lima puluh empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah HMETD ini. Setiap pemegang 5 (lima) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 8 (delapan) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp 344,- (lima ratus tiga puluh Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPSP").

Jumlah saham yang ditawarkan dalam HMETD ini adalah Saham Baru yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel Perseroan serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari HMETD ini adalah sebesar Rp 232.070.656.000,- (dua ratus tiga puluh dua miliar tujuh puluh juta enam ratus lima puluh enam ribu Rupiah). Saham Baru hasil HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening bank Perseroan yang telah ditentukan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I tidak diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesanan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penajatan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut akan diambil oleh Pembeli Siaga Asetku Ecommerce Limited berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga tanggal 29 November 2019.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN ANTAR PERSEROAN SEJENIS. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VII DALAM PROSPEKTUS INI.

MENINGGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN EFEK YANG DITAWARKAN MENJADI TERBATAS ATAU SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2020

Erwin K. Winenda

Juninho Wiojaja

Sulistyawati S.

Agus Puroro

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK	30 Desember 2019
Tanggal Terakhir Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	10 Januari 2020
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	8 Januari 2020
- Pasar Tunai	10 Januari 2020
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	9 Januari 2020
- Pasar Tunai	13 Januari 2020
Tanggal Distribusi HMETD	13 Januari 2020
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	13 Januari 2020
Periode Perdagangan HMETD	14 Januari 2020
Periode Pelaksanaan HMETD	14 – 20 Januari 2020
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	14 – 20 Januari 2020
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Baru Tambahan	16 – 22 Januari 2020
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	22 Januari 2020
	23 Januari 2020
Periode Penyerahan Saham Hasil Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	24 Januari 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	24 Januari 2020

PENDAHULUAN

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk., ("**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I ("**PUT I**") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di Jakarta dengan surat No. 093/GED-CORSEC/LT/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran yang merupakan pelaksanaan dari Undang-undang No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal ("**Undang-Undang Pasar Modal**").

Perseroan beserta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini, sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan dalam wilayah Republik Indonesia dan kode etik serta norma dan standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PUT I ini, semua pihak yang terafiliasi dilarang memberikan penjelasan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut dalam Penawaran Umum Terbatas I ini dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PUT I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI DAN/ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN ATAU PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Perseroan menawarkan sebanyak 674.624.000 (enam ratus tujuh puluh empat juta enam ratus dua puluh empat ribu) Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 61,54% (enam puluh satu koma lima puluh empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 344,- (tiga ratus empat puluh empat Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 16.15 WIB berhak atas 8 (delapan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan.

Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini seluruhnya wajib dikeluarkan dari portepel serta wajib dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan wajib dibulatkan ke bawah (round down), dimana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Jumlah dana yang wajib diterima Perseroan dalam PUT I ini adalah sebesar Rp 232.070.656.000,- (dua ratus tiga puluh dua miliar tujuh puluh juta enam ratus lima puluh enam ribu Rupiah).

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI mulai tanggal 14 Januari 2020 sampai dengan 20 Januari 2020. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 14 Januari 2020. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 20 Januari 2020 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Akulaku adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Akulaku memiliki 31,62% Saham dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 10 Desember 2019, Akulaku menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETDnya dan tidak akan mengalihkan seluruh HMETD yang diperoleh kepada pihak lainnya.

Asetku") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Asetku memiliki 27,49 % Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 185.456.640 Saham Baru. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 10 Desember 2019, menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan saham dalam Perseroan, yaitu sebanyak 185.456.640 HMETD atau senilai Rp63.797.084.160,- (enam puluh tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta delapan puluh empat ribu seratus enam puluh Rupiah).

Belanja adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Akulaku memiliki 25,89% Saham dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 10 Desember 2019, Belanja menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETDnya dan tidak akan mengalihkan seluruh HMETD yang diperoleh kepada pihak lainnya.

AIA sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan memiliki 5% Saham dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 10 Desember 2019, AIA menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETDnya dan tidak akan mengalihkan seluruh HMETD yang diperoleh kepada pihak lainnya.

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham Utama Asetku melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi porsinya, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka sisa saham tersebut akan diambil oleh Asetku Ecommerce Limited sebagai Pembeli Siaga berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga Bersyarat (Conditional Standby Purchaser Agreement tanggal 29 November 2019 yang dibuat dibawah tangan antara Perseroan dan Asetku Ecommerce Limited.

Perseroan dalam melakukan PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui PUT sebagaimana termuat dalam Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 07 tanggal 4 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 61,54% (enam puluh satu koma lima puluh empat persen).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Trimuda Nuansa Citra Tbk No. tanggal 6 Desember 2019 dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. AHU-0102380.AH.01.02.Tahun 2019 Tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019; (ii), telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0236528.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019 dan berdasarkan DPS tanggal 30 November 2019 yang dikeluarkan BAE PT Sharestar Indonesia maka susunan pemegang saham

Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
	Nilai Nominal Rp 100,- setiap saham		
Modal Dasar	4.385.000.000	438.500.000.000	-
Modal Ditempatkan dan disetor penuh			
PT Akulaku Silvrr Indonesia	133.333.400	13.333.340.000	31,62
Asetku Ecommerce Limited	115.910.400	11.591.040.000	27,49
PT Belanja Hitungan Detik	109.150.200	10.915.020.000	25,89
PT Asuransi Intra Asia	21.082.000	2.108.200.000	5,00
Masyarakat	42.164.000	4.216.400.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh	421.640.000	42.164.000.000	100,00
Saham dalam portepel	3.963.360.000	396.336.000.000	-

PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

Dalam PUT I, Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 10 Desember 2019, masing-masing pihak Akulaku, Belanja dan AIA menyatakan bahwa tidak akan melaksanakan haknya sehubungan dengan pelaksanaan PUT I.

	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham			Nilai Nominal Saham Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
	Lembar	Rupiah		Lembar	Rupiah	
Modal Dasar	4.385.000.000	438.500.000.000	-	4.385.000.000	438.500.000.000	-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
PT Akulaku Silvrr Indonesia	133.333.400	13.333.340.000	31,62	133.333.400	13.333.340.000	12,16
Asetku Ecommerce Limited	115.910.400	11.591.400.000	27,49	115.910.400	11.591.400.000	10,57
Asetku Ecommerce Limited Selaku Pembeli Siaga	-	-		674.624.000	67.462.400.000	61,54
PT Belanja Hitungan Detik	109.150.200	10.915.020.000	25,89	109.150.200	10.915.020.000	9,96
PT Asuransi Intra Asia	21.082.000	2.108.200.000	5,00	21.082.000	2.108.200.000	1,92
Masyarakat	42.164.000	4.216.400.000	10,00	42.164.000	4.216.400.000	3,85
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor Penuh	421.640.000	42.164.000.000	100,00	1.096.264.000	109.626.400.000	100,00
Saham Dalam Portopel	3.963.360.000	396.336.000.000	-	3.288.736.000	328.873.600.000	-

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT I setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan dengan perincian sebagai berikut:

1. Mengambilalih saham perusahaan asuransi, yaitu ASM dengan nilai transaksi sebesar Rp 85.232.700.000,- (delapan puluh lima miliar dua ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus ribu Rupiah);
2. Meningkatkan penyertaan modal Perseroan dalam ASM sebesar Rp 126.807.932.376,- (seratus dua puluh enam miliar delapan ratus tujuh juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh enam Rupiah);
3. Melakukan rencana investasi di kemudian hari untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan maupun entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah); dan
4. Modal kerja Perseroan sebesar Rp 2.030.023.624,- (dua miliar tiga puluh dua juta dua puluh tiga ribu enam ratus dua puluh empat Rupiah).

A. PENDAHULUAN

Perseroan bergerak dalam bidang jasa penyelenggaraan pos dan giro, dimana keadaan tersebut akan menyebabkan kelangsungan kegiatan Perseroan terpusat pada permintaan jasa dan kemampuan Perseroan dalam memberikan layanan yang terbaik. Sedangkan dalam beberapa tahun terakhir, tidak terdapat kecenderungan yang signifikan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan bergerak pada sektor *Business to Business (B to B)* yang mengharuskan Perseroan memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Oleh karenanya, Perseroan harus dapat terus kompetitif dan memberikan layanan terbaik di masa mendatang.

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan harus mengasuransikan pengiriman barang dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berencana untuk mengambilalih ASM untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Sehubungan pengambilalihan ASM, Perseroan dan para pemegang saham ASM akan menandatangani suatu Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat.

Dengan demikian, Perseroan dapat menurunkan seluruh biaya-biaya sehubungan dengan asuransi yang berlaku untuk setiap pengiriman barang dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) yang telah diperoleh Perseroan dan konsumen pada saat ini serta membantu mengikat daya saing Perseroan dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang bergerak di dalam bidang usaha yang sama.

Lebih lanjut, kinerja Perseroan akan juga meningkat seiring adanya bidang usaha penunjang baru selain kegiatan usaha utama Perseroan saat ini, yaitu bidang jasa penyelenggaraan pos dan giro, perdagangan dan pengangkutan. Dengan adanya bidang usaha perasuransian yang akan disediakan oleh ASM, Perseroan dapat meningkatkan layanan kepada konsumen dalam mengasuransikan pengiriman barang kepada konsumen dan mendapatkan pendapatan tambahan atas layanan asuransi yang diberikan oleh ASM.

Perseroan sehubungan dengan hal tersebut di atas bermaksud untuk melakukan PUT I kepada para pemegang saham Perseroan dengan menerbitkan sebanyak 674.624.000 (enam ratus tujuh puluh empat juta enam ratus dua puluh empat ribu) saham dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 344,- (tiga ratus empat puluh empat Rupiah) per saham atau senilai Rp 232.070.656.000,- (dua ratus tiga puluh dua miliar tujuh puluh juta enam ratus lima puluh enam ribu Rupiah) dimana setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham memperoleh 8 (delapan) HMETD dan 1 (satu) HMETD menjadi 1 (satu) saham baru.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I tidak sepenuhnya diambil bagian atau dibeli oleh para pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Asetku Ecommerce Limited sebagai pembeli siaga berjanji akan mengambil sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham masing-masing sampai dengan sebanyak-banyaknya 674.624.000 (enam ratus tujuh puluh empat juta enam ratus dua puluh empat ribu) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembeli Siaga Bersyarat (*Conditional Standby Purchaser Agreement*) tanggal 29 November 2019 yang dibuat dibawah tangan antara Perseroan dan Asetku Ecommerce Limited..

Dana hasil PUT I setelah dikurangi biaya-biaya PUT I, akan digunakan untuk antara lain sebagai berikut:

1. mengambilalih saham perusahaan asuransi, yaitu ASM dengan nilai transaksi sebesar Rp 85.232.700.000,- (delapan puluh lima miliar dua ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus ribu Rupiah);
2. meningkatkan penyertaan modal Perseroan dalam ASM sebesar Rp 126.807.932.376,- (seratus dua puluh enam miliar delapan ratus tujuh juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh enam Rupiah);
3. melakukan rencana investasi di kemudian hari untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan maupun entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah); dan
4. modal kerja Perseroan sebesar Rp 2.030.023.624,- (dua miliar tiga puluh juta dua puluh tiga ribu enam ratus dua puluh empat Rupiah).

Sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham ASM, dengan total nilai transaksi sebesar **Rp 212.040.632.376,- (dua ratus dua belas miliar empat puluh juta enam ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh enam Rupiah)**, para pemegang saham ASM saat ini bermaksud untuk melakukan pengalihan saham kepada Perseroan, yaitu sebanyak 81.174 (delapan puluh satu ribu seratus tujuh puluh empat) saham yang masing-masing bernilai nominal Rp 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) dengan total nilai nominal Rp 40.587.000.000,- (empat puluh miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) atau senilai 51,98% (lima puluh satu koma sembilan delapan persen), dengan total nilai transaksi sebesar Rp 85.232.700.000,- (delapan puluh lima miliar dua ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus ribu Rupiah) dengan harga masing-masing lembar saham sebesar Rp 1.050.000,- (satu juta lima puluh ribu Rupiah)

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2019 yang diaudit Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Member of Crowe Global), jumlah ekuitas Perseroan adalah Rp 40.633.560.463,- (empat puluh miliar enam ratus tiga puluh tiga juta lima ratus enam puluh ribu empat ratus enam puluh tiga Rupiah).

Dengan demikian, transaksi pengambilalihan ASM serta peningkatan penyertaan modal Perseroan dalam ASM dengan total nilai

transaksi sebesar Rp 212.040.632.376,- (dua ratus dua belas miliar empat puluh dua enam ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh enam Rupiah) atau 521,8% (lima ratus dua puluh satu koma delapan persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, telah melebihi 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan. Sehingga, transaksi tersebut merupakan transaksi material yang membutuhkan persetujuan dari para pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2.

Perseroan telah memperoleh persetujuan transaksi material pada RUPS yang diseleggarakan pada tanggal 4 Desember 2019 yang dituangkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.7 tanggal 4 Desember 2019

B. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN INDEPENDEN

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan telah menunjuk KJPP Ihot Dollar dan Raymond ("ID&R"), sebagai Penilai Independen untuk memberikan (i) penilaian saham ASM (ii) studi kelayakan terhadap rencana penambahan kegiatan usaha utama Perseroan (iii) pendapat kewajaran atas rencana akuisisi kepemilikan saham pada ASM dan rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT I dalam rangka penerbitan saham baru melalui HMETD (untuk selanjutnya disebut "Rencana Transaksi") dengan tanggal pisah batas (*cut off date*) adalah per 30 Juni 2019.

1. Ringkasan Penilaian 51,9766% ekuitas/saham ASM berdasarkan Laporan No. 00028/2.0110-01/BS/08/0426/1/XI/2019 tanggal 18 November 2019
2. Ringkasan Studi Kelayakan berdasarkan Laporan No. 00029/2.0110-01/BS/10/0426/1/XI/2019 tanggal 19 November 2019
3. Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan No. 00030/2.0110-01/BS/10/0426/1/XI/2019 tanggal 19 November 2019

C. RINGKASAN LAPORAN PROFORMA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA 30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk 30 Juni 2019	PT Asuransi Staco Mandiri 30 Juni 2019	Penyesuaian	Informasi Keuangan Gabungan Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Proforma setelah rencana transaksi
ASET						
Kas dan setara kas	5.365.497.031	9.699.540.794	128.837.956.000	143.902.993.825	-	143.902.993.825
Aset keuangan -						
Nilai wajar melalui laba rugi						
Deposito	-	44.750.000.000	-	44.750.000.000	-	44.750.000.000
Unit penyertaan reksa dana	-	40.944.240.250	-	40.944.240.250	-	40.944.240.250
Dimiliki hingga jatuh tempo- Efek hutang	-	13.377.605.516	-	13.377.605.516	-	13.377.605.516
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.721.732.047 pada tanggal 30 Juni 2019	12.339.206.928	-	-	12.339.206.928	-	12.339.206.928
Piutang premi	-	37.019.879.539	-	37.019.879.539	-	37.019.879.539
Pihak reasuransi	-	9.022.616.114	-	9.022.616.114	-	9.022.616.114
Pihak hasil investasi	-	211.292.228	-	211.292.228	-	211.292.228
Piutang lain-lain	-	483.593.951	-	483.593.951	-	483.593.951
Persediaan	316.437.234	-	-	316.437.234	-	316.437.234
Biaya dibayar dimuka	27.122.773.297	1.403.249.619	-	28.526.022.916	-	28.526.022.916
Penyertaan saham	-	230.884.322	-	230.884.322	-	230.884.322
Aset reasuransi	-	24.651.414.500	-	24.651.414.500	-	24.651.414.500
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	15.000.000.000	15.000.000.000	-	15.000.000.000
Investasi pada Entitas Anak	-	-	212.040.632.376	212.040.632.376	(212.040.632.376)	-
Aset tetap - neto	1.695.152.742	30.857.281.916	-	32.552.434.658	-	32.552.434.658
Aset tak berwujud - neto	331.147.500	367.267.734	-	698.415.234	-	698.415.234
Aset pajak tangguhan	1.250.378.626	600.052.530	-	1.850.431.156	-	1.850.431.156
Goodwill	-	-	-	-	21.066.289.538	21.066.289.538
Aset lain-lain	22.500.000	670.407.165	-	692.907.165	-	692.907.165
Jumlah Aset	48.443.093.358	214.289.326.178	355.878.588.376	618.611.007.912	(190.974.342.838)	427.636.665.074
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Utang usaha	3.706.880.697	-	-	3.706.880.697	-	3.706.880.697
Utang lain-lain	17.952.755	-	-	17.952.755	-	17.952.755

Utang klaim	-	1.610.609.574	-	1.610.609.574	-	1.610.609.574
Estimasi liabilitas klaim	-	19.773.782.762	-	19.773.782.762	-	19.773.782.762
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	20.066.049.312	-	20.066.049.312	-	20.066.049.312
Penyisihan <i>ujrah</i>	-	1.267.220.572	-	1.267.220.572	-	1.267.220.572
Utang reasuransi	-	5.497.510.828	-	5.497.510.828	-	5.497.510.828
Utang komisi	-	3.857.166.036	-	3.857.166.036	-	3.857.166.036
Utang pajak dan zakat	308.520.181	240.881.262	-	549.401.443	-	549.401.443
Biaya masih harus dibayar	268.720.845	1.129.425.000	-	1.398.145.845	-	1.398.145.845
Premi diterima dimuka	-	3.575.220.168	-	3.575.220.168	-	3.575.220.168
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	162.087.659	-	-	162.087.659	-	162.087.659
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	65.588.299	-	-	65.588.299	-	65.588.299
Liabilitas imbalan kerja	3.279.782.459	7.596.867.101	-	10.876.649.560	-	10.876.649.560
Jumlah Liabilitas	7.809.532.895	64.614.732.615	-	72.424.265.510	-	72.424.265.510
DANA TABARRU						
Dana <i>Tabarru</i>	-	12.234.098.341	-	12.234.098.341	-	12.234.098.341
EKUITAS						
Modal saham						
Telah ditempatkan dan disetor	42.164.000.000	78.087.000.000	139.375.400.000	259.626.400.000	(150.000.000.000)	109.626.400.000
Tambahan modal disetor	6.905.515.304	10.000.000	216.503.188.376	223.418.703.680	(54.894.932.376)	168.523.771.304
Saldo Laba (Defisit)	(8.435.954.841)	59.343.495.222	-	50.907.540.381	(59.343.495.222)	(8.435.954.841)
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	40.633.560.463	137.440.495.222	355.878.588.376	533.952.644.061	(264.238.427.598)	269.714.216.463
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	73.264.084.760	73.264.084.760
JUMLAH EKUITAS	40.633.560.463	137.440.495.222	355.878.588.376	533.952.644.061	(190.974.342.838)	342.978.301.223
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	48.443.093.358	214.289.326.178	355.878.588.376	618.611.007.912	(190.974.342.838)	427.636.665.074

	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk 30 Juni 2019	Penyesuaian	Informasi Keuangan Gabungan Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Proforma setelah rencana transaksi
PENDAPATAN	36.554.960.196	-	36.554.960.196	-	36.554.960.196
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28.460.241.295	-	28.460.241.295	-	28.460.241.295
LABA KOTOR	8.094.718.901	-	8.094.718.901	-	8.094.718.901
Beban penjualan	1.453.565.616	-	1.453.565.616	-	1.453.565.616
Beban umum dan administrasi	5.620.422.353	-	5.620.422.353	-	5.620.422.353
LABA OPERASI	1.020.730.932	-	1.020.730.932	-	1.020.730.932
Laba penjualan aset tetap	41.000.000	-	41.000.000	-	41.000.000
Lain-lain - bersih	67.094.654	-	67.094.654	-	67.094.654
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	1.128.825.586	-	1.128.825.586	-	1.128.825.586
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(416.037.750)	-	(416.037.750)	-	(416.037.750)
Tanggungan	53.810.336	-	53.810.336	-	53.810.336
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	766.598.172	-	766.598.172	-	766.598.172
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikut:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(117.023.651)	-	(117.023.651)	-	(117.023.651)
Manfaat pajak penghasilan terkait	29.255.913	-	29.255.913	-	29.255.913
Rugi komprehensif lain setelah pajak	(87.767.738)	-	(87.767.738)	-	(87.767.738)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	678.830.434	-	678.830.434	-	678.830.434

1. Peristiwa yang Mendasari

Perseroan akan melakukan penawaran umum terbatas dengan memberikan HMETD (PUT I) yang salah satu tujuan penggunaan dananya adalah untuk mengakuisisi ASM.

Transaksi tersebut di atas berdasarkan Laporan KJPP Ihot Dollar & Raymond Penilaian 51,9766% ekuitas/saham ASM No. 00028/2.0110-01/BS/08/0426/1/XI/2019 tanggal 18 November 2019,

Rencana PUT I tersebut ditujukan agar Perseroan dapat mengembangkan usahanya. Perseroan mengambil langkah strategis tersebut guna meningkatkan dan mengoptimalkan nilai Perseroan dan memberikan nilai (*value*) jangka panjang bagi para pemegang saham Perseroan.

Informasi keuangan proforma ini dibuat untuk menggambarkan dampak dari kemungkinan transaksi pada laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, seolah-olah kemungkinan transaksi telah terjadi pada tanggal 30 Juni 2019. Informasi keuangan proforma dibuat hanya sebagai ilustrasi dan tidak memberikan gambaran sebenarnya dari posisi keuangan konsolidasian yang akan dilaporkan yang mencakup kemungkinan transaksi kenyataannya terjadi pada tanggal diatas. Informasi keuangan proforma harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi keuangan historis pada tanggal 30 Juni 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

2. Asumsi Dasar yang Digunakan dalam Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Ringkasan Proforma

Asumsi dasar yang digunakan oleh Perusahaan dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma adalah sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
- b. Laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ASM untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
- c. Berdasarkan rencana Perusahaan untuk melakukan HMETD (Catatan 1b), harga pelaksanaan HMETD tersebut akan ditetapkan dan diumumkan kemudian didalam Prospektus HMETD dan belum ditetapkan dan diumumkan dalam keterbukaan informasi. Oleh karena itu, dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma ini, Perusahaan menggunakan asumsi harga pelaksanaan HMETD sebesar Rp 344,-.
- d. Estimasi beban-beban terkait langsung yang dibutuhkan dalam proses HMETD Perusahaan adalah sebesar Rp 3.000.000.000,-.
- e. Perusahaan berencana untuk mengakuisisi 81.174 lembar saham ASM atau setara dengan 51,9766% kepemilikan atas ASM dengan harga akuisisi sebesar Rp 85.232.700.000,-. Harga akuisisi saham ASM tersebut dibawah harga pada penilaian saham ASM yang dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar dan Raymond, penilai independen, yang ditandatangani oleh Sulistyawati Sendjaja, MM, MAPPI (Cert.), sesuai laporannya No. 00028/2.0110-01/BS/08/0426/1/XI/2019 tanggal 18 November 2019, dimana sebelumnya telah diterbitkan dengan No. 00024/2.0110-01/BS/08/0426/1/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dan No. 00020/2.0110-01/BS/08/0426/1/IX/2019 tanggal 30 September 2019, dengan nilai wajar saham ASM atas 51,9766% sebesar Rp 86.431.128.885,- atau sebesar Rp 166.288.406.663,- untuk 100% saham ASM.
- f. Setoran modal Perusahaan sebesar Rp 126.807.932.376,- merupakan penerbitan saham baru ASM dengan harga Rp881.676 per lembar, dimana nilai nominal saham tersebut sebesar Rp 500.000,- per lembar, sehingga menghasilkan adanya agio sebesar Rp 54.894.932.376,-. Atas setoran modal tersebut ASM memperoleh tambahan 143.826 lembar saham yang menyebabkan total saham yang dimiliki Perusahaan atas ASM sebanyak 225.000 lembar atau setara dengan 75,00% kepemilikan.
- g. Akuisisi saham ASM dicatat sesuai dengan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis". Dimana selisih antara jumlah nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diambil alih setelah dikurangi nilai wajar kepentingan non-pengendali dicatat sebagai:
 - Goodwill dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila nilai wajar imbalan yang dialihkan lebih besar dari nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diambil alih setelah dikurangi nilai wajar kepentingan non-pengendali.
 - Keuntungan atas pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila nilai wajar imbalan yang dialihkan lebih besar dari nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diambil alih setelah dikurangi nilai wajar kepentingan non-pengendali.
- h. Transaksi-transaksi yang dijabarkan diatas memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang digantikan oleh OJK) No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan tanggal 30 Juni 2019, yang angka-angkanya bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Member of Crowe Global) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp 11.682.223.128 dengan perincian sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha - pihak ketiga	3.183.723.677
Utang usaha - pihak berelasi	523.157.020
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.952.755
Beban masih harus dibayar	268.720.845
Utang pajak	308.520.181
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	162.087.659
Jumlah liabilitas jangka pendek	4.464.162.137
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam dalam waktu satu tahun	65.588.299
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.279.782.459
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.345.370.758
TOTAL	7.809.532.895

Pada tanggal laporan auditor independen, Perseroan tidak memiliki komitmen maupun kewajiban kontijensi.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian beserta catatan-catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini, per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 (Diaudit), 2018 (Tidak Diaudit), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Laporan Keuangan per 30 Juni 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Member of Crowe Global) yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Member of Crowe Global) yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	5.365	7.024	2.079
Piutang usaha bersih	12.339	9.723	8.131
Piutang lain-lain	-	-	10
Persediaan	316	108	165
Uang muka dan beban dibayar di muka	27.123	26.672	8.205
Jumlah aset lancar	45.144	43.528	18.590
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	1.695	2.062	1.834
Aset tak berwujud - bersih	331	98	132
Aset pajak tangguhan	1.250	1.167	966
Aset lain-lain	23	23	49
Jumlah aset tidak lancar	3.299	3.350	2.982
JUMLAH ASET	48.443	46.878	21.571

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Utang usaha - pihak ketiga	3.184	1.973	4.181
Utang usaha - pihak berelasi	523	469	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	18	154	1.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	2.400
Beban masih harus dibayar	269	306	81
Utang pajak	309	754	498
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	162	161	89
Jumlah liabilitas jangka pendek	4.464	3.816	8.250

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam dalam waktu satu tahun	66	149	106
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.280	2.959	3.326
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.345	3.107	3.433
Jumlah liabilitas	7.810	6.923	11.682

EKUITAS

Modal saham	42.164	42.164	22.164
Tambahan modal disetor	6.906	6.906	41
Defisit	(8.436)	(9.115)	(12.316)
Jumlah ekuitas	40.634	39.955	9.889
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	48.443	46.878	21.571

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN*(dalam jutaan Rupiah)*

Uralan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
PENDAPATAN	36.555	29.625	63.362	51.835
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28.460	21.422	44.508	38.840
LABA KOTOR	8.095	8.203	18.854	12.994
Beban penjualan	1.454	1.369	2.743	2.517
Beban umum dan administrasi	5.620	4.921	12.557	8.114
LABA OPERASI	1.021	1.913	3.554	2.363
Laba penjualan aset tetap	41	23	23	179
Lain-lain - bersih	67	(17)	(42)	576
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.129	1.918	3.535	3.119
Kini	(416)	(492)	(1.286)	(813)
Tanggungan	54	55	389	10
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	767	1.482	2.638	2.315
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(117)	0	750	(151)
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	29	0	(188)	38
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(88)	0	563	(113)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	679	1.482	3.201	2.202
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	1,82	4,61	7,10	11,12

RASIO KEUANGAN

Uralan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	23,39%		22,24%	10,63%
Laba Kotor	-1,32%		45,09%	88,53%
Laba (Rugi) Usaha	-41,14%		13,34%	417,10%
Laba (Rugi) Bersih	-48,25%		13,95%	425,63%
Aset	3,34%		117,32%	49,73%

Liabilitas	12,80%	-40,74%	-20,64%
Ekuitas	1,70%	304,03%	-3254,06%
Rasio Usaha (%)			
Laba Kotor / Pendapatan	22,14%	29,76%	25,07%
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan	3,09%	5,58%	6,02%
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan	2,10%	4,16%	4,47%
Laba Kotor / Ekuitas	19,92%	47,19%	131,40%
Laba (Rugi) Usaha / Ekuitas	2,78%	8,85%	31,54%
Laba (Rugi) Bersih / Ekuitas (ROE)	1,89%	6,60%	23,41%
Laba (Rugi) Usaha / Aset	2,33%	7,54%	14,46%
Laba (Rugi) Bersih / Aset (ROA)	1,58%	5,63%	10,73%
Rasio Keuangan (x)			
Rasio lancar	10,11	11,41	2,25
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	0,19	0,17	1,18
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,16	0,15	0,54
Pendapatan / Aset	0,75	1,35	2,40

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Pembahasan dan analisa atas kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan harus dibaca bersama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini, per 30 Juni 2019, 2016 dan 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2019, 2016 dan 2015.

Laporan Keuangan per 30 Juni 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 telah telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Member of Crowe Global) yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Member of Crowe Global) yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

1. UMUM

Saat ini Perseroan mengoperasikan jasa penyelenggaraan pos yang mencakup jasa kurir dan logistik dengan merek dagang "Garuda Express Delivery". Perusahaan memiliki 3 cabang untuk kegiatan operasional, yaitu di Kota Bandung, Kabupaten Sidoarjo dan Kota Balikpapan.

Entitas Induk langsung Perseroan adalah PT Biro Perjalanan Wisata Mila, sedangkan Entitas Induk Utama Perseroan adalah PT Intra Asia Corpora yang didirikan dan berdomisili di Jakarta, dimana mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kim Johannes Mulia.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan adalah penyelenggaraan pos yang mencakup jasa Kurir dan logistik.

Manajemen Perseroan memiliki beberapa pandangan terhadap faktor-faktor yang memiliki kaitan erat dengan kegiatan usaha Perseroan. Pandangan Manajemen terhadap faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

- Kondisi perekonomian Indonesia
- Persaingan usaha
- Kebijakan Pemerintah
- Kejadian atau transaksi yang tidak normal

3. HASIL OPERASI

Pendapatan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibanding dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Pendapatan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 mengalami peningkatan sebesar 23,39% disbanding periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan peningkatan jumlah muatan yang dikirim oleh Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 22,24% dibanding

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan peningkatan jumlah muatan yang dikirim oleh Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibanding dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 mengalami peningkatan sebesar 32,86% dibanding periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan peningkatan pada beban surat muatan udara yang meningkat dari Rp 5.050 juta pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 10.486 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 14,59% dibanding untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan peningkatan gaji dan upah dan surat muatan udara seiring dengan meningkatnya jumlah pengiriman yang dilakukan Perseroan.

Beban Usaha

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibanding dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Beban usaha Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 mengalami peningkatan sebesar 12,46% dibanding periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan peningkatan pada beban umum dan administrasi dari Rp 4.921 juta pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 5.620 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 43,92% dibanding untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan peningkatan beban umum dan administrasi dari Rp 8.114 juta untuk tahun 2017 menjadi Rp 12.557 juta pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya kenaikan beban gaji, upah dan kesejahteraan pada tahun 2018.

Laba (Rugi) Komprehensif

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibanding dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Laba komprehensif Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 mengalami penurunan sebesar 54,20 % dibanding periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan meningkatnya beban pokok pendapatan terutama disebabkan kenaikan beban surat muatan udara.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 45,33% dibanding untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp 11.528 juta atau 22,24% karena peningkatan jumlah pengiriman.

4. PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset Lancar

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp 45.144 juta meningkat sebesar Rp 1.616 juta atau 3,71% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 43.528 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha bersih sebesar Rp 2.616 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp 43.528 juta meningkat sebesar Rp 24.939 juta atau 134,15% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 18.590 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka dan beban dibayar dimuka sebesar Rp 18.467 juta dan peningkatan pada kas dan bank sebesar Rp 4.945 juta.

Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 3.299 juta mengalami penurunan sebesar Rp 51 juta atau 1,51% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.350 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan pada aset tetap bersih sebesar Rp 366 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 3.350 juta meningkat sebesar Rp 368 juta atau 12,35% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 2.982 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap bersih sebesar Rp 227 juta dan aset pajak tangguhan sebesar Rp 201 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 84.464 juta meningkat sebesar Rp 648 juta atau 16,98% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.816 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 1.211 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 3.816 juta menurun sebesar Rp 4.434 juta atau 53,74% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 8.250 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 2.209 juta dan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp 2.400 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp 3.345 juta meningkat sebesar Rp 238 juta atau 7,66% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.107 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 321 juta atau 10,85%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp 3.107 juta mengalami penurunan sebesar Rp 325 juta atau 9,47% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 3.433 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan pada liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 368 juta atau 11,05%.

Ekuitas

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 40.634 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 679 juta atau 1,70% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 39.955 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penurunan pada akun defisit sebesar Rp 679 juta yang berasal dari laba periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 39.955 juta meningkat sebesar Rp 30.066 juta atau 304,03% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 9.889 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh aksi korporasi berupa penawaran umum saham perdana yang dilakukan Perseroan pada tahun 2018.

5. LIKUIDITAS DAN SUMBER PERMODALAN

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Aliran kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan dan kegiatan operasional lainnya.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional adalah Rp 1.319 juta terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 18.811 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 13.526 juta dan untuk kegiatan operasional lainnya sebesar Rp 2.910 juta. Selain itu arus kas diperoleh dari aktivitas operasi seluruhnya diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 33.928 juta.

Pada tahun 2018, kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional adalah Rp 2.208 juta terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 30.288 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 23.308 juta dan untuk kegiatan operasional lainnya sebesar Rp 10.383 juta. Selain itu arus kas diperoleh dari aktivitas operasi seluruhnya diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 61.770 juta.

Pada tahun 2017 kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional adalah Rp 7 juta terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 31.071 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 17.050 juta dan untuk kegiatan operasional lainnya sebesar Rp 4.515 juta. Selain itu arus kas diperoleh dari aktivitas operasi seluruhnya diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 52.629 juta.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Aliran kas dari aktivitas investasi Perseroan terdiri dari perolehan aset tak berwujud, perolehan aset tetap, penjualan aset tetap dan uang muka pembelian tanah.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp 258 juta yang digunakan untuk perolehan aset tak berwujud sebesar Rp 272 juta dan perolehan aset tetap sebesar Rp 27 juta. Selain itu diperoleh kas dari hasil dari penjualan aset tetap sebesar Rp 41 juta.

Pada tahun 2018, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp 19.533 juta yang digunakan untuk uang muka pembelian tanah sebesar Rp 18.823 juta dan perolehan aset tetap sebesar Rp 732 juta. Selain itu diperoleh kas dari hasil dari

penjualan aset tetap sebesar Rp 23 juta.

Pada tahun 2017, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp 7.153 juta yang digunakan untuk uang muka pembelian tanah sebesar Rp 7.000 juta, perolehan aset tak berwujud sebesar Rp 135 juta dan perolehan aset tetap sebesar Rp 241 juta. Selain itu diperoleh kas dari hasil dari penjualan aset tetap sebesar Rp 222 juta.

Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Aliran kas dari aktivitas pendanaan Perseroan terdiri dari setoran modal, pembayaran utang pembiayaan dan tambahan modal disetor.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah Rp 82 juta yang seluruhnya digunakan untuk pembayaran utang pembiayaan.

Pada tahun 2018 kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 26.687 juta yang diperoleh dari setoran modal sebesar Rp 20.000 juta dan tambahan setoran modal sebesar Rp 6.865 juta. Selain itu kas juga digunakan untuk aktivitas pendanaan berupa pembayaran utang pembiayaan sebesar Rp 178 juta.

Pada tahun 2017 kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 7.910 juta yang diperoleh dari setoran modal sebesar Rp 8.000 juta. Selain itu kas juga digunakan untuk aktivitas pendanaan berupa pembayaran utang pembiayaan sebesar Rp 90 juta.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan dua metode pendekatan berikut ini:

1. Liabilitas dibagi Ekuitas (Perbandingan Utang terhadap Ekuitas); dan
2. Liabilitas dibagi Aset (Solvabilitas Aset).

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,19x, 0,17x dan 1,18x. Rasio solvabilitas aset Perseroan tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 0,16x, 0,15x dan 0,54x.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 1,89%, 6,60% dan 23,41%.

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset/ROA*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. ROA Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 1,58%, 5,63% dan 10,73%.

6. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan kas Perseroan terutama untuk mendanai modal kerja, dan belanja modal Perseroan. Sumber likuiditas Perseroan secara historis dihasilkan dari penambahan modal disetor dan laba ditahan.

Selain itu, Perseroan juga dapat mencari pembiayaan melalui utang bank. Jika Perseroan melakukan perjanjian utang bank, tingkat bunga pinjaman akan mempengaruhi kemampuan Perseroan melakukan pembayaran kewajiban.

Akan tetapi, Perseroan saat ini masih mengandalkan pendanaan melalui penerbitan saham Perseroan dan utang bank. Perseroan berkeyakinan bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal. Sehingga perubahan tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan Perseroan mengembalikan pinjaman.

Sampai dengan tanggal prospektus ini dibuat, Perseroan tidak memiliki kejadian yang sifatnya luar biasa yang dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan posisi keuangan pada akun tertentu ataupun secara keseluruhan serta tidak adanya hal-hal yang berpengaruh pada posisi keuangan saat ini namun tidak berpengaruh di masa lalu.

7. BELANJA MODAL

Belanja modal yang rutin dilakukan Perseroan adalah untuk pembelian aset tetap berupa kendaraan untuk meningkatkan operasional Perseroan.

Sumber dana pembelian barang modal didanai terutama dari saldo kas yang ada, kas dari aktivitas operasi dan pendanaan eksternal. Perseroan berencana untuk mendanai belanja modal Perseroan melalui kombinasi arus kas dari aktivitas operasi, dana peserta, dan

pasar modal. Realisasi belanja modal Perseroan dapat berbeda dengan apa yang direncanakan sebelumnya karena berbagai faktor, antara lain arus kas Perseroan di masa depan, hasil usaha dan kondisi keuangan, perubahan kondisi perekonomian Indonesia, perubahan peraturan di Indonesia, dan perubahan rencana serta strategi bisnis Perseroan.

Dalam pengadaan barang modal tersebut, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian agar barang modal tersebut sesuai antara fungsi dan kebutuhannya. Setiap belanja modal yang dilakukan oleh Perseroan memiliki tujuan untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan peserta.

Jika kedepannya terjadi ketidaksesuaian fungsi dan kebutuhan, perseroan dapat melakukan alih fungsi terhadap aset tersebut demi tujuan yang lebih baik bagi Perseroan tanpa memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja Perseroan. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan pengikatan pembelian belanja modal seluruhnya telah terealisasi.

Perseroan tidak memiliki perjanjian jangka panjang untuk pengadaan modal. Setiap pengadaan dilakukan dengan metode pembelian langsung atau mekanisme *purchase order*. Adapun sebagian besar inventaris digunakan di kantor pusat karena operasional di kantor pusat lebih banyak dibandingkan dengan operasional di cabang. Sehingga distribusi investasi sebagian besar berada di daerah Jakarta. Perseroan mengharapkan dengan adanya investasi dari barang modal, maka peningkatan kapasitas pengiriman akan meningkat seiring dengan investasi yang dilakukan.

Tidak ada investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi.

8. DAMPAK FLUKTUASI KURS VALUTA ASING DAN TINGKAT SUKU BUNGA

Saat ini, pendapatan Perseroan diperoleh dalam mata uang Rupiah. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai karena Perseroan berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing tidak memiliki dampak yang material dan masih dapat dikelola (*manageable*) oleh Perseroan.

Jika kedepannya Perseroan merasa perlu melakukan perjanjian utang dalam mata asing, maka pergerakan nilai tukar rupiah terhadap mata uang tersebut akan memiliki dampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang lain-lain dan utang pembiayaan.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

RISIKO USAHA

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Persaingan Antar Perseroan Sejenis

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Operasional
2. Risiko Kecelakaan dan Kebakaran
3. Risiko Pengelolaan SDM
4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
5. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen Di Masa yang Akan Datang
6. Risiko Hukum

C. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Kebijakan Dividen

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 6 Desember 2019 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Member of Crowe Global) yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Member of Crowe Global) yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handojo Pranadaja, CA, CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia pada dengan nama "PT Trimuda Nuansa Citra", yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan Nomor 21 tanggal 4 Mei 1995, dibuat dihadapan H. Asmawel Amin, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, kemudian diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Perubahan nomor 25 tanggal 15 Agustus 1997 dibuat dihadapan Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, telah: (i) sah menjadi badan hukum sejak tanggal 2 Desember 1997 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-12.478.HT.01.01.TH.97; (ii) telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 704/BH.09.01/II/98 tanggal 13 Februari 1998; dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 24 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 1732 tanggal 24 Maret 1998. ("Akta Pendirian").

Anggaran Dasar beberapa kali mengalami perubahan, sehubungan Penawaran Umum Saham Perdana berdarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 35 tanggal 8 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh: (i) Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005478.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018, (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0102131 tanggal 9 Maret 2018 dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan atas Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0102142 tanggal 9 Maret 2018, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033907.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018 dan diumumkan dalam BNRI No. 10 tanggal 1 Februari 2019 dan TBNRI No. 4047 ("Akta No. 35/2018").

Terakhir Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 9 tanggal 6 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh: (i) Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0102380.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0236528.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019 ("Akta No.9/2019")

2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Tidak terdapat kejadian penting yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan.

INFORMASI MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Kode Perdagangan Saham di BEI	:	TNCA
Tanggal Pencatatan di BEI	:	28 Juni 2018
Jumlah Emisi Saham	:	200.000.000 (dua ratus juta) saham biasa atas nama atau sebesar 47,43% (empat puluh tujuh koma empat puluh tiga persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Harga Penawaran Umum	:	Rp 150,- per saham

3. KEGIATAN USAHA

Menurut Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 9/2019, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Pengangkutan dan Pergudangan;
- b. Informasi dan Komunikasi;
- c. Aktivitas Keuangan dan Asuransi; dan
- d. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu:
 - (i) Aktivitas Kurir: Usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan oleh swasta selain kegiatan pengiriman yang dilakukan oleh pos universal. Kegiatannya mencakup pengumpulan, pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran baik domestik maupun internasional. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui satu atau lebih moda transportasi baik dengan angkutan milik sendiri maupun angkutan umum.
 - (ii) Pos Komersial: Seluruh kegiatan penyelenggaraan layanan pos yang dilaksanakan oleh penyelenggara pos dan tarifnya ditetapkan oleh penyelenggara pos berdasarkan formula perhitungan berbasis biaya yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri.
 - (iii) Jasa Pengurusan Transportasi (Jpt): Usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara.

b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yaitu:

- (i) Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial mencakup: pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial. Pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara system elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: 1. Pemesanan dan/atau 2. Pembayaran dan/atau 3. Pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, financial technology (FinTech) dan on demand online services.
- (ii) Aktivitas Perusahaan Holding mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Keempatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- (iii) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

B. KEGIATAN USAHA

Perubahan struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham sejak Perseroan berdiri sampai dengan Penawaran Umum Perdana Saham dimuat dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham.

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sejak Penawaran Umum sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah :

- 1. Berdasarkan Akta No. 35/2018, para pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum melalui pasar modal. Sehingga, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		880.000.000	88.000.000.000	
1.	PT Biro Perjalanan Wisata Mila	91.640.000	9.164.000.000	41.34
2.	PT Asuransi Intra Asia	50.000.000	5.000.000.000	22.60
3.	PT Carita Karya Graha	80.000.000	8.000.000.000	35.97
Modal Ditempatkan dan Disetor		221.640.000	22.164.000.000	100
Saham Dalam Portepel		658.360.000	65.836.000.000	

2. Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 14 November 2018 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. AHU-0154223.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 November 2018; (ii) diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0264730 tanggal 15 November 2018, serta terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154223.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 November 2018 dan diumumkan dalam BNRI No. 78 tanggal 28 September 2018 dan TBNRI No. 3774/L. Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		880.000.000	88.000.000.000	
1.	PT Biro Perjalanan Wisata Mila	91.640.000	9.164.000.000	21,73
2.	PT Asuransi Intra Asia	50.000.000	5.000.000.000	11,86
3.	PT Carita Karya Graha	80.000.000	8.000.000.000	18,97
4.	Masyarakat	200.000.000	20.000.000.000	47,44
Modal Ditempatkan dan Disetor		421.640.000	42.164.000.000	100
Saham Dalam Portepel		458.360.000	45.836.000.000	

3. Berdasarkan Akta No. 9/2019, yang menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dan Daftar Pemegang Saham per 30 November 2019 yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		4.385.000.000	438.500.000.000	
1.	Asetku Ecommerce Limited	115.910.400	11.591.040.000	27,49
2.	PT Akulaku Silvr Indonesia	133.333.400	13.333.340.000	31,62
3.	PT Belanja Hitungan Detik	109.150.200	10.915.020.000	25,89
4.	PT Asuransi Intra Asia	21.082.000	2.108.200.000	5
5.	Masyarakat	42.164.000	4.216.400.000	10
Modal Ditempatkan dan Disetor		421.640.000	42.164.000.000	100
Saham Dalam Portepel		3.963.360.000	396.336.000.000	

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 9/ 2019, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

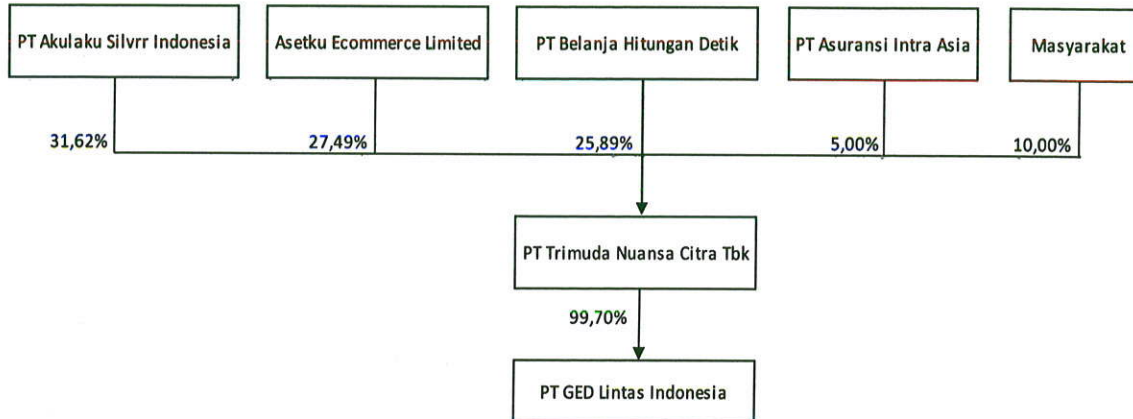
DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama merangkap (Komisaris Independen) : Achmad Sutjipto
 Komisaris Independen : Pamitra Wineka
 Komisaris : Andy Raharja
 Komisaris : Chen Yuanyuan

DIREKSI

Direktur Utama : Arifin Seman
 Direktur : Marius Obbert Mulia
 Direktur : Ari Widiatmoko
 Direktur : Ji Ruitian
 Direktur : Hari Setianto

D. DIAGRAM HUBUNGAN KEPEMILIKAN SAHAM



EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi ekuitas Perseroan yang didasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, 2018 dan 2017 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*Member Crowe Horwath International*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Modal Dasar				
Modal saham - nilai nominal Rp100,- per saham padatanggal 30 Juni 2019, Rp 1.000.000,- per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Modal dasar - 880.000.000 sahampada tanggal 30 Juni 2019, 15.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Modal ditempatkan dandisetor penuh – 421.640.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan 221.640.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017.	42.164	42.164	42.164	22.164
Tambahan modal disetor	6.905	6.905	6.905	40
Defisit	(8.435)	(9.114)	(9.114)	(12.315)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) - NETO	40.634	39.955	39.955	21.571

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen.

Sesuai Anggaran Dasar, pembayaran dividen harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan.

Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dengan memperhatikan laba Perseroan, kondisi likuiditas tahun berjalan serta dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT Tahun 2007 pasal 71, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor.

Tidak ada *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PUT I ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan
Konsultan Hukum	:	Hanafiah Ponggawa & Partners
Kantor Jasa Penilai Publik	:	Ihot, Dollar & Raymond
Notaris	:	Rini Yulianti, SH
Biro Administrasi Efek	:	PT Sharestar Indonesia

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT I sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan PUT I PT Trimuda Nuansa Citra Tbk No. 10 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti SH, Notaris di Jakarta.

A. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 16:15 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 5 (lima) saham mempunyai 8 (delapan) Hak. Dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham dengan harga penawaran Rp 344,- (tiga ratus empat puluh empat Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

1. Para pemegang saham Perseroan yang memiliki HMETD yang sah dan tidak dijual/dialihkan kepada pihak lain dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom *endorsement* pada Sertifikat Bukti HMETD, atau;
2. Pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

B. DISTRIBUSI HMETD

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Januari 2019.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI Perseroan akan menerbitkan HMETD atas nama pemegang saham.

Para pemegang saham dapat mengambil HMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 14 Januari 2020 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket HMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercatat, hanya bila ada permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersangkutan. Perseroan tidak akan mengirimkan paket tersebut diatas kepada para pemegang saham yang beralamat di Amerika Serikat sehubungan dengan peraturan *United States Securities Act 1933 No.5* yang berlaku di Negara tersebut.

C. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan dan dapat dilakukan mulai tanggal 14 Januari 2020 sampai dengan 20 Januari 2020 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 9:00 – 15:00 WIB.

1. Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/ Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus memberikan instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI sesuai dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek / Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE PT Sharestar Indonesia Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya berikut lampiran dokumen jati diri masing-masing pemegang HMETD dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan serta menyerahkan asli bukti setoran pembayaran dananya kepada BAE PT Sinartama Gunita.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal 20 Januari 2020.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan konfirmasi mengenai penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek / Bank Kustodian yang bersangkutan.

2. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada Biro Administrasi melalui Anggota Bursa / Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia

Berita Satu Plaza Lt.7

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36

Jakarta 12950, Indonesia

Telepon : (021) 527 7966

Facsimili : (021) 527 7967

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindah bukuan
- Foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau foto kopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi / Pengurus terbaru serta foto kopi identitas dirinya.
- Asli Surat Kuasa bermeterai Rp. 6.000 dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa / Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasadilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Asli Surat Kuasa bermeterai Rp. 6.000 dari pejabat yang berwenang Anggota Bursa / Bank Kustodian kepada petugas/karyawan yang ditugaskan untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD tersebut dilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Asli FPE yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Bilamana pengisian HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

D. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang HMETD dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dalam kelipatan 100 (seratus), dengan cara mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

1. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
2. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yg dilakukan melalui C-Best.
3. Asli FPE yang telah diisi lengkap
4. Asli Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukuan/giro/cek/ tunai ke rekening perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD, atau dalam kolom endosemen pada HMETD dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah hak yang dimiliki dengan mengisi FPPS Tambahan. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan. Pemesan pembelian saham tambahan

harus dilakukan dalam kelipatan 100 (seratus) saham. Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 22 Januari 2020.

E. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 23 Januari 2020 secara proporsional menurut jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang melakukan pemesanan pembelian tambahan berdasarkan Harga Pelaksanaan. Penjatahan akan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu,

Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan diaudit sesuai dengan peraturan Bapepam No. VI.G.12 Perseroan akan menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan pemeriksaan khusus mengenai pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan tersebut akan disampaikan oleh perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

F. PERSYARATAN PEMBAYARAN

1. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/ giro/cek/tunai. Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I, harus dibayar penuh (*full amount*) dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindah bukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan No. HMETD ke rekening Perseroan pada:

PT Bank Central Asia Tbk
No.Rek 6000369266
A/N PT Trimuda Nuansa Citra Tbk

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran di mana tercantum didalamnya nama pemesan dan No. HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

2. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/ giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD, yaitu tanggal 22 Januari 2020.

G. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD (warkat) yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-Best di KSEI melalui pemegang rekening KSEI.

H. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada saat Penjatahan tanggal 23 Januari 2020.

I. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan secara pemindahbukuan/transfer oleh Perseroan 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 24 Januari 2020.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 24 Januari 2020 sampai dengan dibayarkan oleh Perseroan. Bunga dihitung berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) bulan dari bank umum milik negara, dalam hal ini Bank Mandiri. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan/transfer atas nama Pemesan pada tanggal 24 Januari 2020.

Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan kepada pemegang saham mulai tanggal 16 Januari 2020 – 22 Januari 2020. Dengan telah diterapkannya *scriptless trading* atas saham Perseroan, maka penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **Untuk Saham yang telah masuk dalam Penitipan Kolektif KSEI:**
 - Perseroan tidak menerbitkan SKS dalam PUT I ini, tetapi saham-saham hasil pelaksanaan HMETD dan Penjatahan akan didistribusikan secara elektronik ke dalam penitipan kolektif KSEI.
 - Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan dideposit oleh Perseroan melalui BAE ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI (*Issuer Account*) selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Dana kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.
 - Untuk saham hasil Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 24 Januari 2020.
2. **Untuk Saham yang berada diluar Penitipan Kolektif KSEI (Warkat):**
 - Perseroan tidak menerbitkan SKS dalam PUT I ini, tetapi saham-saham hasil pelaksanaan HMETD dan Penjatahan akan didistribusikan secara elektronik ke dalam penitipan kolektif KSEI.
 - Saham hasil pelaksanaan HMETD akan dideposit oleh Perseroan melalui BAE ke dalam Rekening Efek pemegang saham selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas.
 - Untuk saham hasil Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 24 Januari 2020.

J. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya secara proporsional yang melakukan pemesanan lebih dari haknya yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pesanan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut akan diambil oleh Pembeli Siaga Asetku Ecommerce Limited berdasarkan Perjanjian Bawah Tangan tanggal 28 November 2019

Berdasarkan surat pernyataan Asetku Ecommerce Limited selaku Pembeli Siaga yang dibuat tanggal 11 Desember 2019 memiliki kecukupan dana untuk memenuhi kewajiban sebagai Pembeli Siaga.

KETERANGAN TERKAIT PEMBELI SIAGA

Nama

Asetku Ecommerce Limited ("Asetku")

Alamat domisili

Asetku adalah perusahaan induk yang didirikan dan tunduk berdasarkan Hukum Hong Kong, dan beralamat di 18/F, QRC100 Queen's Road Central, Hong Kong.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Asetku, Asetku merupakan perusahaan induk dan tidak melakukan kegiatan usaha operasional apapun.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Register of Members tanggal 29 Oktober 2019, struktur kepemilikan saham Asetku adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Hong Kong Dollar)	%
1.	Silverhorn Group Limited	10,000	10,000	100,00

Silverhorn Group Limited memiliki alamat terdaftar di 18/F, QRC100, 100 Queen's Road Central, Hongkong

Pemilik Manfaat

Berdasarkan surat pernyataan tertanggal 4 November 2019 yang dikeluarkan Silverhorn Group Limited, pemegang saham utama (*ultimate shareholder*) Silverhorn Group Limited adalah (i) Michael Raza Imam, sebagai pemegang 44,45% (empat puluh empat koma empat lima persen) saham, dan (ii) Jurg Hans Niederberger, Warga Negara Swiss pemegang paspor Swiss No. X3306069, sebagai pemegang 28,13% (dua puluh delapan koma satu tiga persen) saham, dan tidak ada pemegang saham dan/atau penerima manfaat lainnya yang memiliki lebih dari 10% (sepuluh persen) kepemilikan manfaat atau kepemilikan dalam Silverhorn Group Limited.

Susunan Pengurus

Berdasarkan *Register of Directors* tanggal 29 Oktober 2019, susunan anggota Direksi Asetku adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Michael Raza Imam, dilengkapi dengan Paspor Swiss No. X8056829

Hubungan Afiliasi dengan Perseroan

Asetku tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Asetku telah memiliki saham dalam Perseroan sebanyak 115.910.400 (seratus lima belas juta sembilan ratus sepuluh ribu empat ratus) lembar saham atau mewakili 27,49% (dua puluh tujuh koma empat sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Dalam PUT I, PT Akulaku Silvr Indonesia, PT Belanja Hitungan Detik dan PT Asuransi Intra Asia tidak akan melaksanakan haknya untuk mengambil saham baru. Asetku sebagai pembeli siaga akan membeli seluruh saham baru yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan. Apabila Asetku membeli lebih dari 432.221.600 (empat ratus tiga puluh dua juta dua ratus dua puluh satu ribu enam ratus) saham baru yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan dalam PUT I, maka Asetku akan memiliki lembar saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang akan menyebabkan Asetku Ecommerce Limited menjadi pengendali baru dalam Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Asetku berkomitmen untuk melakukan kewajiban penawaran tender wajib kepada para pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR

Prospektus bersama HMETD, akan tersedia untuk para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 16.15 WIB di BAE dan Perseroan:

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza Lt.7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon : (021) 527 7966
Facsimili : (021) 527 7967

Apabila memerlukan informasi tambahan, dapat menghubungi *Corporate Secretary* Perseroan di:

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.
Wisma Intra Asia, Ground Floor
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.58,
Jakarta Selatan 12870
Telp.: (021) 83703700 - 800
Fax.: (021) 83700023
Email : corsec@ged.co.id
Website : www.ged.co.id